



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Skintific. Kemudian penelitian ini memiliki subjek penelitian yaitu pelanggan atau pengguna *skincare* Skintific dan pernah membeli Skintific. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online*.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Radjab & Jam'an (2017:72), desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Menurut Schindler (2022:78-85), terdapat beberapa kategori dalam mengklasifikasikan desain penelitian yakni sebagai berikut:

a. Tujuan Studi

Tujuan studi dalam penelitian ini adalah *causal* atau sebab akibat karena penelitian ini ingin menjelaskan hubungan antar variabel. Peneliti ingin melakukan penelitian untuk menguji pengaruh penggunaan *beauty influencer* (Tasya Farasya) terhadap keputusan pembelian Skintific dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian Skintific.

b. Kemampuan Peneliti untuk Memanipulasi Variabel

Kemampuan peneliti dalam memanipulasi variabel pada penelitian ini menggunakan *ex post facto* (setelah fakta). Pada penelitian ini peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel, tidak memiliki kemampuan untuk



memanipulasi. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa

C yang sedang terjadi sesuai fakta.

c. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam cakupan topik menggunakan studi statistik, Studi statistik berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari sampel karakteristi (keluasan yang signifikan, beberapa kedalaman), dimana penelitian ini diuji secara kuantitatif menggunakan uji statistik.

d. Kompleksitas Desain

Desain metodologi tunggal hanya menggunakan satu metode survei. Namun, penelitian sering kali rumit, termasuk lebih dari satu metodologi pengumpulan data.

Desain metodologi ganda mungkin mencakup serangkaian metode, serangkaian wawancara pribadi, diikuti dengan serangkaian kelompok fokus, diikuti dengan survei. Salah satu studi metodologi ganda yang paling umum adalah menyusun pertanyaan penelitian, diikuti dengan studi statistik kuantitatif untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan-pertanyaan pengukuran.

e. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi komunikasi. Studi komunikasi dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan menggunakan kuesioner dengan bantuan Google Forms kepada responden atau subjek penelitian.

f. Lingkungan Penelitian

Proses penelitian penting sekali melakukan lingkungan penelitian, penelitian ini menggunakan lingkungan riset pada kondisi lapangan, dimana objek penelitian berada dilapangan maka dari itu dilakukan berdasarkan kondisi di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



g. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah lintas bagian atau *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan satu kali pada satu periode yang telah ditentukan. Keuntungan dari studi *cross-sectional* adalah dapat dilakukan lebih cepat, dengan biaya yang lebih rendah, dan kesalahan yang disebabkan oleh perubahan dari waktu ke waktu dapat diminimalkan.

h. Kesadaran Penelitian Para Peserta

Kategori kesadaran penelitian para peserta pada penelitian ini adalah tidak ada penyimpangan yang dirasakan juga tidak terkait dengan peneliti.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Radjab & Jam'an (2017:99), populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut *Universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya, dan populasi yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti. Populasi memiliki cakupan yang sangat luas sehingga diperlukan sampel untuk mewakili populasi.

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel dalam penelitian ini untuk meneliti pengguna atau pelanggan dari Skintific di Jakarta. *Sampling* penelitian yang melibatkan sampel juga proses memilih unit sumber data dari populasi. *Sampling* digunakan karena mempersingkat waktu, biaya, resiko dan juga tingkat akurasi data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*.



Menurut Sugiyono (2013:84), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non probability sampling* terbagi menjadi lima dan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Menurut Radjab & Jam'an (2017:107), *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karakteristik dan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. *Purposive sampling* menjadi salah satu teknik yang paling banyak digunakan dalam penelitian, karena teknik ini cenderung menghasilkan sampel yang berkualitas. Dengan menggunakan teknik ini tujuan dari penelitian akan lebih terarah.

Menurut hair *et al* (2019:133), jumlah ukuran sampel sebaiknya minimal 100 sampel atau lebih, dengan minimal rasio observasi sebesar 5:1, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pernyataan yang akan dianalisis, jadi menggunakan rumus $n \times 5$. Pada penelitian ini terdapat 16 butir pernyataan, maka ukuran sampel yang digunakan minimal $16 \times 5 = 80$ sampel. Namun untuk mencapai jumlah minimum sampel yang baik minimal 100 responden, semakin banyak sampel digunakan akan semakin baik. Berikut beberapa kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Berusia minimal 15 tahun.
- b. Mengetahui *beauty influencer* (Tasya Farasya).
- c. Mengetahui dan menggunakan merek *skincare* Skintific.
- d. Berdomisili di Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti mendapatkan informasi dari penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian ini berada di Jakarta, pemilihan tempat di Jakarta karena dekat dengan tempat tinggal peneliti dalam mencari responden sebagai sampel penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi nilai dan jenis. Penelitian ini mengukur pengaruh penggunaan *beauty influencer* (Tasya Farasya) dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian Skintific. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *beauty influencer* (Tasya Farasya) dan kualitas produk, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

3.5.1 Variabel Independen

a. *Beauty Influencer* (Tasya Farasya)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel *Beauty Influencer*

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
<i>Beauty Influencer</i>	Daya tarik yang dirasakan	Saya merasa Tasya Farasya memiliki daya tarik yang unik atau memiliki kualitas yang berbeda	Likert
	Kepercayaan	Saya merasa Tasya Farasya memiliki kemampuan untuk mempromosikan produk	



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<i>skincare</i> Skintific secara jujur sehingga dapat dipercaya	
	Keahlian <i>influencer</i>	Saya merasa Tasya farasya memiliki keahlian yang diperlukan untuk menyampaikan informasi produk <i>skincare</i> Skintific dan merekomendasikannya	

Sumber : Baluci *et al.* (2021)

b. Kualitas Produk

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Butir Pertanyaan	Skala
Kualitas Produk	<i>Performance</i> (Kinerja)	Produk <i>skincare</i> Skintific mampu memberikan efek seperti melembabkan dan mencerahkan lebih cepat dari produk <i>skincare</i> lainnya	Likert
	<i>Durability</i> (Daya tahan)	Produk <i>skincare</i> Skintific memiliki rentang waktu kadaluarsa relatif lama sehingga mampu digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama	
	<i>Conformance to specifications</i> (Kesesuaian dengan spesifikasi)	Produk <i>skincare</i> Skintific sesuai dengan kualitas yang ditawarkan	
	<i>Features</i> (Fitur)	Varian produk <i>skincare</i> Skintific lebih memiliki banyak manfaat dalam melembabkan dan mencerahkan kulit	
	<i>Reliability</i> (Keandalan)	Produk <i>skincare</i> skintific aman sehingga bebas dari efek samping dari penggunaan produk	
	<i>Aesthetics</i> (Estetika)	Produk <i>skincare</i> Skintific memiliki bau harum yang natural dan memiliki tekstur yang lembut untuk kulit	



	<i>Perceived quality</i> (Kesan kualitas)	Produk <i>skincare</i> skintific memberikan reputasi yang baik	
--	--	--	--

Sumber : Mullins dalam Indrasari (2019)

3.3.2 Variabel Dependen

a. Keputusan Pembelian

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Butir Pertanyaan	Skala
Keputusan Pembelian	Pilihan produk	Saya memutuskan membeli produk <i>skincare</i> Skintific karena sesuai keinginan dan kebutuhan saya	Likert
	Pilihan merek	Saya memutuskan membeli produk <i>skincare</i> Skintific setelah membandingkan dengan merek <i>skincare</i> lainnya	
	Pilihan penyalur	Saya membeli produk <i>skincare</i> Skintific karena mudah ditemukan, baik di toko <i>online</i> maupun toko <i>offline</i>	
	Waktu pembelian	Saya dapat membeli produk <i>skincare</i> Skintific kapanpun yang saya inginkan	
	Jumlah pembelian	Saya dapat membeli produk <i>skincare</i> Skintific sesuai dengan jumlah yang saya inginkan	
	Metode pembayaran	Saya dapat membeli produk <i>skincare</i> Skintific dengan menggunakan metode pembayaran apa saja	

Sumber : Kotler & Armstrong (2018:191)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.6 Teknik Pengumpulan Datas

Tabel 3.4 Skala Likert

Pilihan	Skala	Bobot
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Ghazali (2018:5)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.7 Pengumpulan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data dengan cara tertentu sehingga didapatkan informasi yang menjadi dasar untuk menjawab rumusan masalah atau pembuktian hipotesis penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, data kemudian diolah. Pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 27. Berikut teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni:

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), valid atau tidaknya suatu kuesioner diukur dengan menggunakan uji validitas. Jika pertanyaan kuesioner penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner maka dapat dinyatakan valid. Uji validitas berusaha menilai setiap pertanyaan dalam kuesioner mampu menangkap data yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Cara menentukan hasil uji validitas valid dan tidak valid yaitu jika nilai r hitung $> r$ tabel (0.361), maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (hasil valid). Jika nilai r hitung $< r$ tabel (0.361), maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (hasil tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jika jawaban responden pada pertanyaan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dapat dinyatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Pada uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cara menentukan bahwa variabel dikatakan reliabel yaitu nilai

Cronbach's Alpha > 0,70. Jika rhitung > r tabel maka reliabel, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka tidak reliabel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3.7.2 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data yang ada. Tahapan analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

Mean merupakan hasil rata-rata jawaban kuesioner responden yang akan menentukan variabel termasuk dalam golongan skor pada rentang nilai.

$$x = \frac{1}{n} \sum_{i=0}^n x_i$$

Keterangan :

x = Rata-rata skor

x_i = Skor nilai

n = Jumlah Sampel

b. Selang Kepercayaan 95% dari rata-rata

Estimasi Selang memberikan informasi yang lebih mengenai sifat populasi.

Estimasi selang memberikan selang untuk estimasi, selang yang demikian disebut selang kepercayaan.

$$CI = x \pm Z \frac{s}{\sqrt{n}}$$



Keterangan :

CI = Confidence Interval

$\bar{x}$ = Sampel Mean

z = Confidence Level Value

s = Sampel Standard Deviation

n = Sampel Size

c. Rentang Skala

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:26), Rentang skala adalah alat pengumpul data yang digunakan dalam observasi untuk menjelaskan, menggolongkan, menilai individu atau situasi tertentu. Rentang skala merupakan penilaian yang didasarkan pada suatu skala yang akan digolongkan setelah dilakukan rata-rata berdasarkan skor untuk setiap variabel. Berikut rumus yang harus digunakan untuk menentukan rentang nilai:

$$RS = \frac{m-p}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala penilaian

m = Skor tertinggi

p = Skor terendah

b = Jumlah kelas atau kategori

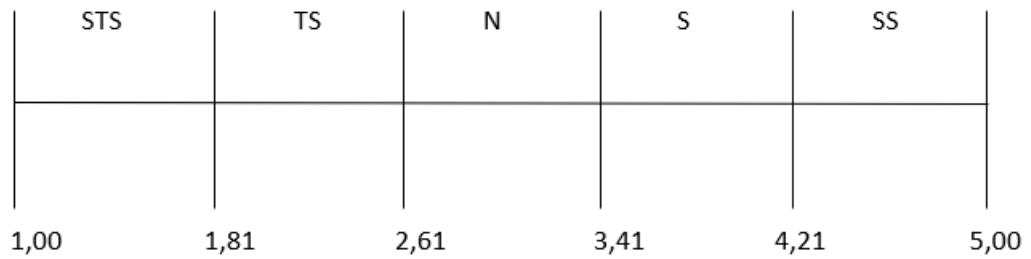
Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1 Rentang Skala



Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:26) rentang skala sebagai berikut:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:96) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Regresi linear mengasumsikan hubungan antara kedua variabel tersebut harus linear membentuk model garis regresi. Analisis regresi terdapat beberapa tahapan analisis yaitu sebagai berikut:

a. Estimasi Model Persamaan Regresi

Regresi linear mengasumsikan hubungan antara kedua variabel tersebut harus linear membentuk model garis regresi yang dapat disusun dalam persamaan.

Berikut rumus estimasi model persamaan regresi yakni:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Keputusan Pembelian

X_1 = *Beauty Influencer* (Tasya Farasya)

X_2 = Kualitas Produk

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel *Beauty Influencer* (Tasya Farasya)

b_2 = Koefisien regresi variabel Kualitas Produk

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan hasil analisis yang dihasilkan dianggap valid dan akurat. Pada uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji heteroskedasitas, dan uji multikolonieritas.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat apakah data penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak sehingga bisa dilanjutkan ke uji yang lainnya. Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan non-parametrik statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S bisa digunakan jika jumlah sampel lebih dari 50. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu:

- a) H_0 : Data residual berdistribusi normal
- b) H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

Dengan signifikan ($\alpha = 0,05$), maka dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:



- a) Jika nilai probabilitas atau $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), artinya data berdistribusi normal (H_0)
- b) Jika nilai probabilitas $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), artinya data tidak berdistribusi normal (H_a)

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan Uji Park yang melibatkan regresi skor logaritma terhadap variabel independen, dapat digunakan untuk menentukan hal ini, sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (H_0)
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (H_a)

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui apakah data terdapat multikolonieritas atau tidak, dapat berdasar pada asumsi berikut:

- a) Apabila nilai VIF > 10 , artinya data mengandung multikolinieritas.
- b) Apabila nilai VIF < 10 , artinya data tidak mengandung multikolinieritas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghazali (2018:98) Uji F digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel bebas atau independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Hasil uji F dapat dilihat di tabel ANOVA dalam kolom sig dengan hipotesis sebagai berikut:

$$1) B_1 = B_2 = 0$$

$$2) B_1 = 0, I = 1, 2$$

Berikut kriteria dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji F yaitu:

1) Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika uji F hasilnya adalah tolak H_0 , maka akan dilakukan pengujian uji t.

d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2018:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dengan menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i \text{ tidak sama dengan } 0$$

$$H_a : \beta_2 \text{ tidak sama dengan } 0$$



Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas atau independent secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat atau dependen. Tingkat signifikansi pengujian ditetapkan pada 0,05. Berikut kriteria dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

e. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau terikat. Berikut kriteria dasar pengambilan keputusan untuk koefisien determinasi:

- 1) $R^2 = 0$, artinya variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).
- 2) $R^2 = 1$, artinya variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).